

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan ini dibagi atas 3 trimester yaitu; kehamilan trimester pertama mulai 0-14 minggu, kehamilan trimester kedua mulai mulai 14-28 minggu, dan kehamilan trimester ketiga mulai 28-42 minggu (Yuli, 2017).

Adanya *striae gravidarum* yang permanen tentu akan membuat ibu khawatir, ibu akan merasa dibeberepa bagian tubuhnya tidak menarik dan terganggu dengan adanya *striae gravidarum* yang masih akan membekas pada kehamilan selanjutnya. Akibat dari banyaknya perubahan yang dihadapi ibu selama kehamilan, tidak jarang ibu merasa cemas dan depresi menghadapi perubahan tersebut. Kecemasan bisa sangat berbahaya pada ibu hamil, karena mampu memengaruhi kesehatan janin atau si ibu. (www.parentindonesia.co.id dalam Susilawati & Julia, 2017:115).

Bagi ibu hamil yang tidak dapat menerima perubahan fisik selama kehamilannya, mereka akan merasa takut apabila bentuk tubuhnya semakin jelek. Wanita akan kehilangan kendali karena tidak dapat mengatur berat tubuhnya lagi seperti sebelum hamil. Selain itu, wanita memiliki kecemasan tersendiri apabila bentuk tubuhnya tidak dapat kembali lagi pada bentuk dan berat badan yang ideal seperti saat sebelum hamil. (Mamik Lestari, 2016)

Striae gravidarum memengaruhi kulit yang mengalami peregangan terus menerus dan progresif, peningkatan stress ditempatkan pada jaringan ikat karena peningkatan ukuran dari berbagai bagian tubuh. *Striae gravidarum* adalah refleksi dari “istirahat” di jaringan ikat. Distensi kulit dapat menyebabkan degranulasi sel mast berlebihan dengan kerusakan kolagen dan elastin berikutnya.

Menurut WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2018 jumlah ibu hamil mengalami peningkatan 5% dari tahun sebelumnya atau sekitar 300.990 dengan angka kejadian yang mengalami *Stretch Mark*

198.800 atau sekitar 66% pada masa kehamilan (WHO, 2018)

Di Indonesia terdapat data wanita hamil yang mengalami kecemasan akibat perubahan selama kehamilan sebanyak 107.000 orang (28,7%). (Susilawati, Julia, 2016).

Sedangkan berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2014, jumlah ibu hamil yang ada di provinsi Lampung pada tahun 2014 yaitu sebanyak 186.372 jiwa atau sebesar 4,8 persen dan yang mengalami *striae gravidarum* ada sebanyak 5.355 orang atau 59,8% (BKKBN, 2014).

Menurut Miller (2014), bahwa minyak zaitun (*olive oil*) dengan kandungan asam lemak (meningkatkan penyerapan zat yang dibawa), hidrokarbon dan bikarotin (komponen utama zat pelicin dan penghalus), tokoferol (untuk menjaga elastisitas kulit), *fatty alcohol, waxes*, pigmen atau klorofil dan karotenoid, sterol (menjaga kelenturan kolagen), memiliki manfaat yang sangat baik untuk mengatasi *striae gravidarum* atau garis kehamilan. (Pratami, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan dan hasil survey yang dilakukan pada Praktik Klinik Kebidanan 3 di PMB Komariah, S.ST didapatkan bahwa sebanyak 6 dari 8 ibu hamil trimester II memiliki *Striae Gravidarum* yang mengeluhkan efek dari *Striae Gravidarum* yang menyebabkan gatal-gatal, panas dan kering pada bagian perut, hal tersebut dapat mengganggu kenyamanan pada ibu, dan 2 diantaranya belum memiliki *Striae Gravidarum* dan merasa cemas akan adanya *Striae Gravidarum* yang akan menurunkan kepercayaan diri ibu serta dapat menimbulkan gangguan emosional atau perubahan emosi akibat keadaan yang ditimbulkan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil kasus tentang Efektivitas Pemberian Olive Oil Terhadap Pencegahan *Striae Gravidarum* Pada Ibu Hamil di PMB Komariah, S.ST Lampung Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik perumusan masalahnya dalam study kasus ini adalah : “Bagaimanakah pemberian *Olive Oil* terhadap pencegahan *striae gravidarum* pada ibu hamil?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memperoleh pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil untuk mencegah terjadinya *striae gravidarum* dengan cara memberikan *Olive Oil* di PMB Komariah, S.ST Lampung Selatan tahun 2021 dengan menggunakan pendekatan manajemen didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data terhadap ibu hamil secara keseluruhan.
- b. Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan terhadap ibu hamil.
- c. Merumuskan diagnosa potensial yang terjadi berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi.
- d. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera pada ibu hamil.
- e. Menyusun rencana tindakan yang menyeluruh sesuai dengan pengkajian pada ibu hamil terhadap upaya mencegah terjadinya *striae gravidarum* pada ibu hamil.
- f. Melaksanakan tindakan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil terhadap upaya mencegah terjadinya *striae gravidarum* pada ibu hamil dengan pemberian *Olive Oil*.
- g. Mengevaluasi hasil asuhan kebidanan pada ibu hamil mengenai upaya mencegah terjadinya *striae gravidarum* dengan pemberian *Olive Oil*.
- h. Mendokumentasikan Asuhan dalam bentuk SOAP yang sudah diberikan atau dilaksanakan pemberian *Olive Oil* dalam upaya mencegah terjadinya *striae gravidarum*.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi penulis dalam bidang asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan upaya mencegah terjadinya *Striae Gravidarum* pada ibu hamil dengan pemberian *Olive Oil* dan dapat mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Lahan Praktik

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan tempat penerapan ilmu secara nyata dan langsung kepada ibu hamil. Dengan demikian metode ini dapat digunakan sebagai solusi untuk mengatasi ketidaknyamanan terjadinya *Striae Gravidarum* pada ibu hamil di PMB Komariah, S.ST Lampung Selatan.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai metode penilaian pada mahasiswa kebidanan dalam menyusun proposal Laporan Tugas Akhir, dan sebagai referensi dan bahan masukan bagi proses penelitian selanjutnya terutama yang terkait dengan efektivitas pemberian *Olive Oil* untuk mencegah terjadinya *striae gravidarum* pada kehamilan dan nantinya dapat dijadikan tambahan bahan kepustakaan di perpustakaan Prodi Kebidanan Tanjungkarang untuk bahan bacaan dan acuan untuk mahasiswa selanjutnya.

c. Bagi Penulis Selanjutnya

Sebagai perbandingan dalam menyusun Laporan Tugas Akhir agar dapat dijadikan pelajaran untuk kedepannya agar lebih baik lagi. Diharapkan penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode yang berkaitan dengan ketidaknyamanan terjadinya *stretch mark*. Serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan.

E. Ruang Lingkup

Sasaran asuhan kebidanan ini diajukan pada Ny. D G1 P0 A0 usia kehamilan 22 minggu dengan pemberian *Olive Oil* terhadap pencegahan terjadinya *striae gravidarum* dengan metode Varney dan SOAP. Studi kasus ini dilakukan di PMB Komariah S.ST Lampung Selatan Waktu kegiatan ini dimulai sejak tanggal tanggal 7 April - 1 Mei 2021.